

**RENCANA PENATAAN LAHAN BEKAS TAMBANG
BATUGAMPING BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LAHAN
DI DESA SAMPUNG, KECAMATAN SAMPUNG, KABUPATEN
PONOROGO, PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:

Senda Rizki Hardika

114120059

INTISARI

Penambangan merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi lingkungan, sehingga diperlukan upaya rehabilitasi lahan dengan cara menata, memulihkan dan memperbaiki kondisi lahan sesuai dengan peruntukannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa kerusakan lahan yang terjadi pada lahan tambang dan menentukan teknik pengelolaan lahan bekas tambang menjadi area kawasan hutan.

Penelitian berupa tahapan persiapan yaitu pengumpulan data sekunder seperti peta, data iklim dan rencana tata ruang wilayah. Tahapan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pemetaan. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, uji laboratorium tanah dan pengukuran parameter kerusakan lahan. Tahap laboratorium yaitu uji sifat fisik kimia tanah seperti, C-organik, permeabilitas, KTK (Kapasitas Tukar Kation) dan lain-lain. Tahap pasca lapangan diantaranya dari hasil laboratorium kemudian untuk menentukan jenis tanaman yang sesuai. Nilai dari perhitungan parameter kerusakan lahan yang didapat kemudian digunakan untuk menentukan nilai atau skor yang diperoleh untuk menentukan kelas kerusakan lahan. Kemudian dari tingkat kerusakan tersebut dibuat rencana penataan lahan.

Dari hasil perhitungan, daerah penelitian seluas 13,5 Hektar (Ha), yang menunjukkan terjadinya tingkat kerusakan lahan yaitu tingkat kerusakan lahan rusak sedang dengan harkat 9. Berdasarkan hasil penelitian ini perlu dilakukan upaya pengelolaan penatagunaan lahan dengan cara pelandaian dengan penataan jenjang. Dalam pembuatan jenjang dengan tinggi 3 meter dan lebar teras 6 meter. Untuk pelandaian lahan material didapat dari pemotongan jenjang. Kemudian melakukan revegetasi dengan sistem pot, tanaman yang dipakai adalah tanaman jati.

Kata Kunci: Penambangan Batugamping, Kerusakan Lahan, Skoring, Penataan Lahan.

**LAND PLANNING OF LIMESTONE POST MINING SITE BY LAND
DEGRADATION IN SAMPUNG VILLAGE, SAMPUNG SUB DISTRICT,
DISTRICT OF PONOROGO, EAST JAVA PROVINCE**

by:

Senda Rizki Hardika

114120059

ABSTRACT

Mining is an activity to gain natural resources that can lead to environmental change, so that required land rehabilitation efforts by organizing, restoring and improving the condition of the land in accordance with its designation. The purpose of this research is to analyze the land damage that occurred in the mining area and decide the technique of land management of former mining area into forest area.

The research is in the preparation stage of collecting secondary data such as maps, climate data and spatial planning. Field stages used in this study are survey and mapping methods. In collecting data is done by interview, soil laboratory test and measurement of land degradation parameter. The laboratory stage is physical soil chemistry test such as, C-organic, permeability, Cation exchange capacity and others. The post field includes the results of the laboratory then decide the appropriate plant species. The value of the calculation land degradation parameters obtained then used decide the value or score obtained decide the class of land degradation. land planning decided based on degradation rate is made.

Based the calculation, the study area of 13.5 hectares (Ha), which indicates the occurrence of the level of land damage is the level of damage to moderately damaged land with scor 9. Based on the results of this study, the things that should be done is management the land issues by flattening the structure level. In the manufacture of ladder with a height of 3 meters and width of the terrace 6 meters. For sloping of material material obtained from cutting ladder. Then do the revegetation with pot system, plant used is teak plant.

Keywords : Limestone Mining, Land Degradation, Scoring, Land Planning